Judul : **FH Unmul Gelar Kuliah Umum dan Perjanjian Kerja Sama dengan Pengadilan Tinggi Kaltim**

Kategori : Kerjasama

Publish : 12 Nov 2026

Link : https://www.fh.unmul.ac.id/article/read/11-12-2026-fh-unmul-gelar-kuliah-umum-dan-perjanjian-kerja-sama-dengan-pengadilan-tinggi-kaltim



Samarinda – Pusat Studi Anti Korupsi (SAKSI) Fakultas Hukum Universitas Mulawarman (FH Unmul) menggelar kuliah tamu bertema “Integritas Peradilan dan Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberantasan Korupsi” pada Kamis, 12 November 2026, di Ruang Teater Gedung Masjaya Lantai 3, Samarinda. Kuliah tamu ini menghadirkan Ketua Pengadilan Tinggi Provinsi Kalimantan Timur, Yang Mulia Dr. Albertina Ho, S.H., M.H. Ia dikenal luas sebagai “Srikandi Hukum” karena rekam jejaknya di tiga ranah sekaligus: hakim, mantan anggota Dewan Pengawas KPK periode 2019–2024, dan pengawas etik. Kegiatan ini diikuti mahasiswa dan dosen FH Unmul serta sivitas akademika perguruan tinggi lain di Kalimantan Timur.

Sebelum kuliah dimulai, FH Unmul dan Pengadilan Tinggi Provinsi Kalimantan Timur menandatangani perjanjian kerja sama. Kerja sama ini membuka jalan bagi kolaborasi kedua lembaga di bidang pendidikan, magang, dan penelitian. Kuliah tamu ini juga merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan antikorupsi di perguruan tinggi, dengan menghadirkan praktisi peradilan untuk berbagi pengalaman langsung sebagai pelengkap pembelajaran di kelas.

Dalam paparannya, Albertina Ho membahas nilai-nilai utama yang menjadi pedoman kerja lembaga peradilan, kelemahan dalam penerapan nilai-nilai tersebut, dan titik-titik rawan korupsi dalam sistem peradilan. Pembahasan ini relevan dengan situasi daerah. Dalam satu dekade terakhir, sejumlah kepala daerah di Kalimantan Timur dipidana karena korupsi, dan sektor pertambangan masih menjadi sumber perkara

korupsi terbesar. Ia juga menguraikan peran perguruan tinggi sebagai titik awal gerakan antikorupsi, yaitu sebagai tempat watak calon penegak hukum dibentuk sejak di bangku kuliah.

Di akhir kuliahnya, Albertina Ho berpesan bahwa integritas harus menjadi jalan hidup yang memperkuat karakter antikorupsi. Menurutnya, tanpa integritas, kemampuan seseorang dapat menjadi alat yang hanya melayani kepentingan pribadi atau kelompok. Melalui kegiatan ini, SAKSI FH Unmul berharap mahasiswa makin memahami pentingnya independensi peradilan dan termotivasi untuk berkarier sebagai penegak hukum yang berintegritas. Kegiatan ini juga diharapkan memperkuat citra Universitas Mulawarman sebagai kampus antikorupsi.